

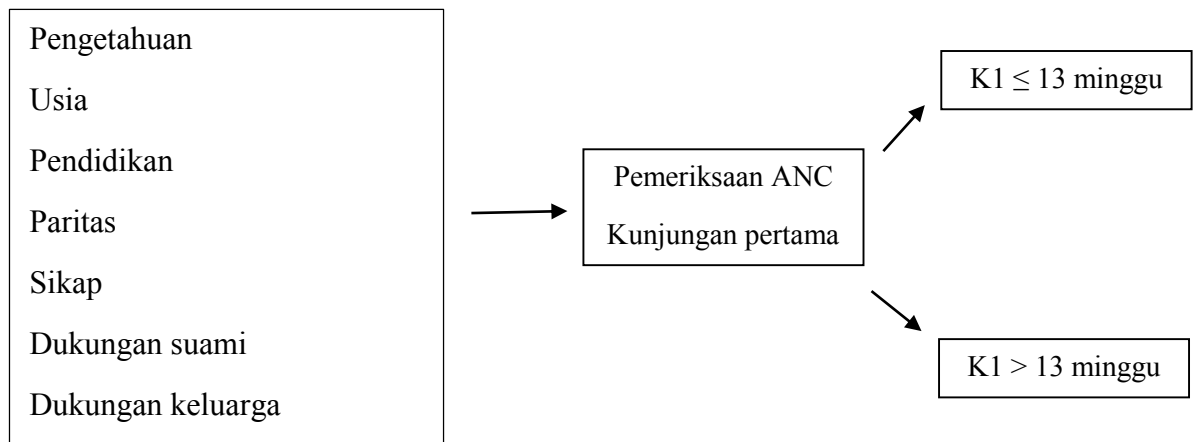
## BAB 1V METODE PENELITIAN

### 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan tujuan mengamati atau mengukur berbagai variabel tanpa melakukan intervensi atau manipulasi.

### 4.2 Rancang Bangun Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada kunjungan antenatal care K1 ibu hamil dengan pendekatan penelitian *cross sectional study*.



Gambar 4.1 Rancang Bangun Penelitian

### 4.3 Populasi Dan Sampel\

#### 4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung di poli KIA Puskesmas Watukapu sampai bulan November 2019 sebanyak 77 orang.

#### 4.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria untuk menjadi anggota sampel pada masing-masing kelompok. Setiap sampel yang digunakan dalam penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi yaitu semua ibu hamil trimester 2 dan trimester 3 yang pernah melakukan *antenatal care* di puskesmas Watukapu.

4.3.3 Besar sampel yang digunakan dalam dalam penelitian menggunakan rumus Slovin :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\
 &= \frac{77}{1 + 77 (0,05)^2} \\
 &= \frac{77}{1+(77 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{77}{1+0,1925} \\
 &= \frac{77}{1,1925}
 \end{aligned}$$

hasilnya = 64,57 dibulatkan menjadi 65.

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

d = Batas derajat kesalahan/ tingkat penyimpangan (0,05)

Jadi, besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 65 orang.

#### 4.3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan *consecutive sampling* yaitu semua ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Watukapu yang memenuhi kriteria inklusi .

### 4.4 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi penelitian di poli KIA puskesmas Watukapu.

4.4.2 Waktu penelitian bulan November 2019.

### 4.5 Variabel Penelitian, Definisi Operasional Dan Alat Pengukuran Variabel

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu

1. Variabel independent : Pengetahuan, usia, pendidikan, paritas, sikap, dukungan suami, dukungan keluarga
2. Variabel dependent : Kunjungan *antenatal care* K1 ibu hamil.
3. Variabel pengganggu tidak terkontrol : akses, geografi, tingkat pendapatan, status perkawinan

Tabel 4.1 Definisi Operasional

| Variabel                   | Definsi Operasional  | Alat Ukur         | Kategori  | Skala   |
|----------------------------|--|-------------------|---|---------|
| <b>Variabel Independen</b> |  |                   |   |         |
| 1. Usia ibu                | Usia ibu yang dilihat dari tanggal lahir ibu.  | Pedoman kuesioner | 0 = usia < 20 tahun dan > 35 tahun<br>(Reproduksi tidak sehat)<br>1 = usia 20-35 tahun<br>(Reproduksi sehat).   | Ordinal |
| 2. Pengetahuan             | Segala sesuatu yang diketahui, dimengerti, atau dipahami ibu hamil tentang kunjungan <i>antenatal care</i> . | Pedoman kuesioner | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori dari 10 pertanyaan dikatakan responden memiliki pengetahuan yang baik jika terdapat minimal 8 soal yang dijawab dengan benar.</li> <li>• Dikatakan pengetahuan responden cukup jika dapat menjawab 6 sampai 7 pertanyaan</li> <li>• Dikatakan kurang jika responden hanya dapat menjawab <math>\leq 5</math> soal<br/>(Arikunto, 2010)</li> </ul> | Ordinal |

|                     |  |                     |   |         |
|---------------------|--|---------------------|---|---------|
| 3. Pendidikan       | Pendidikan terakhir ibu yang dibuktikan dengan ijazah terakhir yang dimiliki.                                      | Pedoman kuesioner   | 1 = Dasar (SD,SMP)<br>2 = Menengah (SMA)<br>3 = tinggi (akademik, perguruan tinggi)   | Ordinal |
| 4. Paritas          | Jumlah kelahiran baik lahir hidup maupun lahir mati yang dialami ibu.  | Pedoman kuisisioner | 0= Tinggi (> 4 orang anak<br>1= Rendah ( ≤4 orang anak (Manuaba,2010)   | Ordinal |
| 5. Sikap            | pandangan atau tanggapan dari ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC.   | Pedoman kuisisioner | 1.Positip jika responden menjawab ≥50% dari total skor semua pertanyaan.<br>2.Negatip jika responden menjawab <50% total skor semua pertanyaan.           | Ordinal |
| 6.Dukungan Suami    | Segala bentuk tindakan suami kecuali keluarga dalam memberikan dukungan kepada istri untuk melakukan kunjungan ANC | Pedoman kuisisioner | 1.Mendukung jika responden menjawab ≥50% dari total skor semua pertanyaan.<br>2.Tidak mendukung jika responden menjawab <50% total skor semua pertanyaan. | nominal |
| 7.Dukungan keluarga | Segala bentuk tindakan keluarga,kecuali suami  | Pedoman kuisisioner | 1.mendukung jika responden  | Nominal |

|  |   |                            |  |                |
|--|---|----------------------------|--|----------------|
| <p><b>Varibel dependen</b></p> <p>Kunjungan antenatal K1</p> | <p>(orang tua,kakak,adik) dalam memberikan dukungan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ANC.</p> <p>Kunjungan pertama ibu hamil pada trimester I (0-13 minggu) ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC.</p> | <p>pedoman kuisisioner</p> | <p>menjawab <math>\geq 50\%</math> dari total skor semua pertanyaan.<br/>2.tidak mendukung jika responden menjawab <math>&lt; 50\%</math> total skor semua pertanyaan.</p> <p>1 = melakukan ANC K1 pada UK <math>\leq 13</math> minggu<br/>0= melakukan ANC K1 pada UK diatas 13 minggu.</p> | <p>Nominal</p> |
|--|---|----------------------------|--|----------------|

#### 4.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mendokumentasikan hasil jawaban kuisisioner dari responden. Hasil kuisisioner diolah dengan cara *editing*, *coding*, dan *tabulasi* kemudian data yang telah diubah menjadi angka dan disusun dalam bentuk tabel. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Proposal disetujui oleh fakultas kedokteran program studi pendidikan bidan dan oleh pembimbing penelitian. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada badan kesbangpol Ngada dan dinas kesehatan kabupaten Ngada.
2. Peneliti kemudian mengajukan permohonan penelitian di puskesmas Watukapu untuk melakukan uji validitas dan uji realibilitas kuisisioner. Peneliti kemudian

melakukan analisis validitas dan realibilitas kuisisioner dan akan melakukan modifikasi terhadap kuisisioner yang tidak valid.

3. Setelah kuisisioner dinyatakan valid dan reliabel maka peneliti akan mengajukan uji etik di komite etik penelitian kesehatan fakultas kedokteran universitas Airlangga.

4. Setelah mendapat izin etik kemudian peneliti akan mengajukan perizinan pengambilan data di puskesmas Watukapu.

5. Peneliti berkoordinasi dengan kepala puskesmas dan bidan koordinator di puskesmas Watukapu untuk memberikan informasi kepada semua ibu hamil terkait penelitian yang akan dilakukan. Pembagian kuisisioner kepada responden tidak dilakukan secara bersamaan tetapi sesuai dengan setiap ibu hamil yang datang berkunjung ke poli KIA saat itu. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan dan prosedur pengambilan data penelitian, peserta meminta persetujuan kepada responden. Setiap ibu hamil yang datang diberikan *informed consent* dan selanjutnya diberikan lembar kuisisioner untuk diisi.

6. Setelah semua sampel yang ditetapkan terpenuhi, kemudian peneliti melakukan pengolahan data untuk analisis dengan menggunakan komputer.

#### **4.7 Uji validitas dan Reliabilitas**

##### 4.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pernyataan tersebut. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari

alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir, dimana nilai  $r$  tabel = 0,361 yang dihitung menggunakan rumus *product moment*.

#### 4.7.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari reponden terhadap pertanyaan yang sama adalah tetap atau konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah menggunakan *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel (Sugiyono, 2017).

Kisi-kisi kuisioner dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kisi-Kisi Kuisioner

| Variabel          | Kisi-Kisi  | Nomer Soal |
|-------------------|--|------------|
| Pengetahuan       | Pengertian K1<br>Manfaat ANC terutama K1<br>Bahaya tidak melakukan K1<br>Waktu kunjungan K1<br>Frekuensi kunjungan ANC   | 1-10       |
| Sikap             | Pandangan terhadap pengertian kunjungan ANC terutama K1<br>Pandangan terhadap manfaat kunjungan ANC terutama K1<br>Pandangan terhadap dampak kunjungan ANC terutama K1 | 11-20      |
| Dukungan suami    | Pengetahuan suami K1<br>Tindakan suami selama ibu hamil<br>Frekuensi suami mengingatkan tentang K1   | 21-30      |
| Dukungan keluarga | Pengetahuan keluarga K1<br>Tindakan keluarga selama ibu hamil<br>Frekuensi keluarga mengingatkan tentang K1  | 31-40      |
| K1                | Kunjungan pertama kali ke tenaga kesehatan saat trimester I  |            |



## 4.8 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### 4.8.1 Teknik pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program komputer. Proses pengolahan data terdiri dari dari :

- 1) *Coding* untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- 2) *Scoring*, pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti
- 3) *Data entry*, memasukkan data ke dalam computer
- 4) *Verifikasi*, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam computer
- 5) *Output* computer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak

### 4.7.2 Analisis data

#### 1) Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis variabel independen dan variabel dependen. Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk meringkas data yang telah terkumpul menjadi ukuran tengah dan ukuran variasi, kemudian membandingkan gambaran-gambaran tersebut antar variabel. Bentuk peringkasan data dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi kategori dalam bentuk tabel.

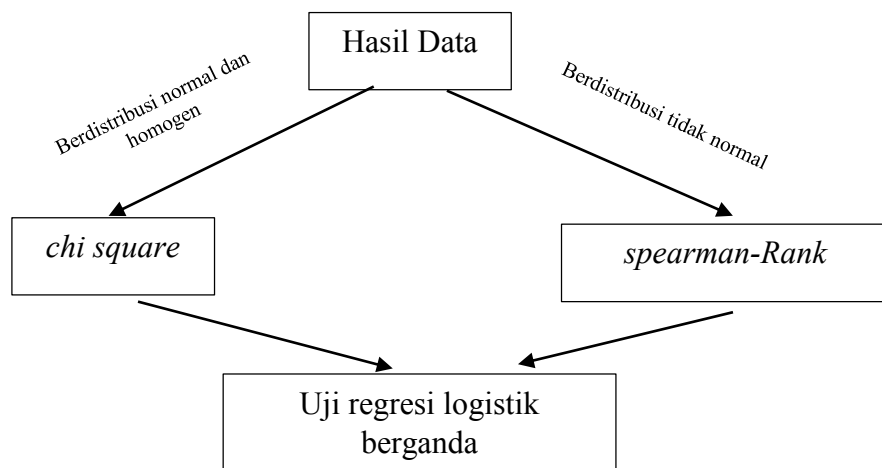
## 2). Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antar dua variabel (Hastono, 2007).

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat melalui uji *chi square* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,005$ . Jika *p value*  $< 0.05$  artinya hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan

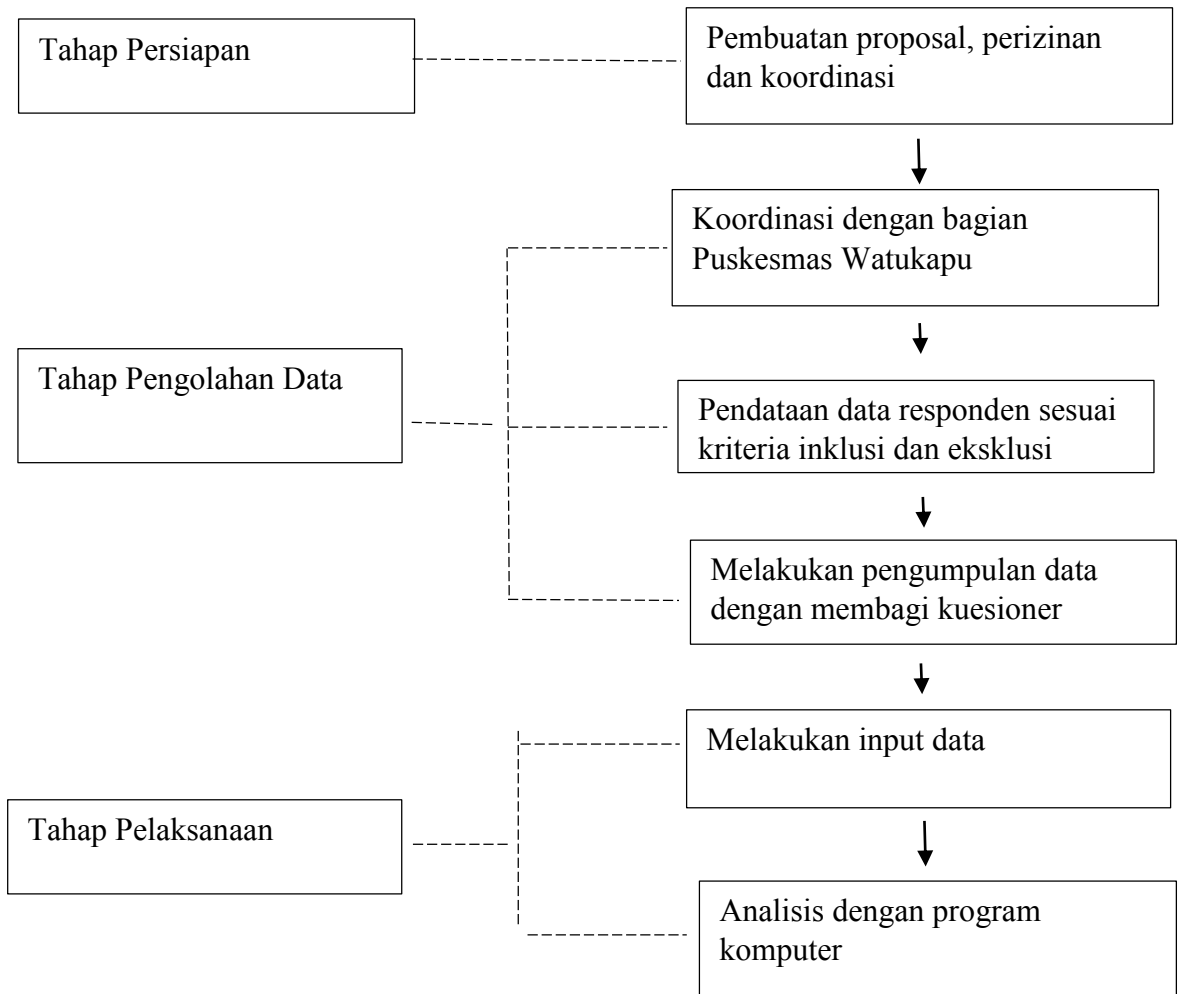
## 3). Analisis multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam kunjungan K1 dengan menggunakan uji regresi logistik berganda yang dibantu dengan program komputer. Penelitian ini memerlukan uji regresi logistik berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama atau terikat sehingga dapat diketahui variabel bebas dominan pengaruhnya terhadap kunjungan K1.



Gambar 4.2 Alur Uji Variabel

#### 4.9 Kerangka Operasional



Gambar 4.3 Kerangka Operasional

#### **4.10 Ethical Clearance**

Menurut Hidayat (2009), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

*Informed Consent* atau lembar persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada responden penelitian yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum responden penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi kepada sampel penelitian tentang tujuan dan sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.

*Confidentiality* atau kerahasiaan

Penelitian ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan menyimpannya pada file atau komputer pribadi yang tidak memungkinkan diakses orang lain, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Kerahasiaan nama (*anonimity*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.